

Prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau “Good Corporate Governance” [“GCG”] merupakan sebuah rangkaian ter-integrasi yang harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan pada setiap langkah perusahaan dengan cara pengelolaan yang didasarkan atas asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta independensi sehingga dapat memberikan perlindungan yang setara bagi seluruh “stakeholders” perusahaan.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meyakini bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara yang dapat memberi perbedaan antara Perseroan dengan para kompetitor serta memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi para pemegang saham melalui pengelolaan hubungan dengan “stake holders” lainnya.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Tugas utama tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Memberi penilaian dan mengarahkan strategi Perseroan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, anggaran tahunan dan rencana usaha ; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan ; serta memonitor penggunaan modal kerja, investasi dan pengelolaan aset.
2. Memberi penilaian atas sistem penetapan penggajian pejabat-pejabat Perseroan yang memegang posisi penting dalam operasional, remunerasi anggota Dewan Direksi serta menjamin terlaksananya proses pencalonan anggota Dewan Direksi secara adil dan transparan
3. Melakukan monitoring dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris
4. Mengawasi pelaksanaan program ‘good corporate governance’ pada Perseroan serta perubahannya bila diperlukan
5. Mengawasi proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan

Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan/Entitas pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.459.049.123,- Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan empat kali Rapat Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan atas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan pada tahun 2017, pelaksanaan RUPS tahun 2018, membahas kinerja Perseroan dalam enam bulan pertama tahun 2018 serta membahas Anggaran dan Rencana Usaha Tahun 2019. Rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi dan tugas dari Komite tersebut masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Ini dikarenakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk ruang lingkup Perseroan pada saat ini masih memungkinkan hal tersebut.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan dibantu oleh dua orang Direktur, secara bersama-sama ketiganya memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan yang telah direncanakan sebelumnya.

Sedangkan anggota Dewan Direksi lainnya memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut :

The principles of Good Corporate Governance (GCG) is an integrated series that must be applied consistently and continuously at every step of the Company by way of a management system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence in order to provide equal protection to all stakeholders of the Company.

The Company's Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the practice of GCG is one way which distinguish the Company among its competitors and provide optimal return to the shareholders by way of relationship management with other stakeholders.

The Scope of Duties of the Board of Commissioners

The main duties of the Company's Board of Commissioners (BOC) are ensuring the implementation of the Company's strategies, overseeing the management of the Company, and enforcing accountability. The main duties are described as follows:

1. Evaluating and directing the Company's strategies, the guidelines of the work plan, the risk control policies, the annual budgets and business plans; overseeing the implementation and performance of the Company; and monitoring the usage of working capital, investment and asset management.
2. Evaluating the remuneration system of the Company's officials who hold important position in operations, remunerating the members of the BOD, and ensuring the nomination process of the BOD are fair and transparent.
3. Monitoring and overcoming the conflict of interest at the level of the management, the BOD, and the BOC.
4. Overseeing the implementation of GCG program at the Company and its changes whenever needed.
5. Supervising the process of fair and effectiveness communication within the Company.

The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company/Entity in 2018 was IDR 4.459.049.123,-. The remuneration was determined by the General Shareholders Meeting (GSM).

In 2018, the BOC held four Meetings of the Board of Commissioners to discuss the report of the Directors regarding the Company's performance in 2017 the implementation of the GSM in 2017, the Company's performance in the first semester of 2018, and the budgets and business plans in 2019. The Meetings of the Board of Commissioners were attended by all members of the BOC.

Currently in carrying out its duties, the BoC is not form the Nomination and Remuneration Committee since the functions and duties of the Committee still be implemented by the Board of Commissioners. This is because the function of the nomination and remuneration for the scope of the Company's present still possible.

The Scope of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of a President Director and assisted by two Directors, together the three members hold full responsibility concerning the effectiveness of the entire business activities of the Company.

The scope of duties and responsibilities of the President Director is performing the function of coordination among the members of the BOD and directing the activities of the Company management in order to comply with the company policies and strategies that have been planned beforehand

Direktur Produksi & Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utamanya sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan komersial
- Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktifitas produksi secara efisien
- Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang komersial dan produksi
- Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok
- Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif
- Memantau pengembangan pasar produk serta bahan baku dan bahan penunjang lainnya guna mendukung penerapan strategi di bidang komersial dan produksi.

Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi
- Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan
- Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan serta pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Bertanggung jawab atas kelancaran manajemen arus kas Perseroan serta memberikan keputusan atas bidang keuangan Perseroan

Remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi pada tahun 2018 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian kinerja Dewan Direksi, dimana penilaian tersebut berdasarkan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan pada tahun 2017. Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.459.049.123,-. Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2018, Dewan Direksi telah mengadakan Rapat Dewan Direksi sebanyak dua belas kali. Rapat Dewan Direksi, yang merupakan rapat-rapat bulanan yang telah diadagkan secara rutin. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 100%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi, Dewan Direksi Perseroan secara bergantian mengikuti beberapa seminar, pertemuan ilmiah dan kelompok diskusi tertentu yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2017

PT Kedaung Indah Can Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juni 2017 di Jakarta.

Hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut :

- Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquite et de charge") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
- Rapat menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 ini tidak membagi dividen.
- Rapat menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ Direksi Perseroan guna menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor PT Kedaung Indah Can Tbk. untuk melaksanakan audit tahun buku 2017, serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, Independen serta memiliki reputasi yang baik.

The Production and Commercial Director has a scope of main duties as follows:

- Being responsible for the establishment policies and strategies on the fields of production and commercial.
- Being responsible for the efficient course of entire production activities.
- Being responsible for the target achievement of the quality objectives on the fields of commercial and production
- Building good and mutual relationships with the customers and the suppliers
- Creating a harmonious and conducive working atmosphere
- Monitoring the market development of the product, the raw materials, and other supporting materials in order to support the implementation of the strategies on the fields of commercial and production.

The Finance Director is in charge on the field of finance and andministration with a scope of duties and responsibilities as follows:

- Being responsible for the formulation of the Company's policies on the field of finance and accounting.
- Being responsible for the effective implementation of the Company's internal control.
- Being responsible for the preparation of financial statements as well as the fulfillment of the Company's obligation on the field of taxation according to applicable regulations.
- Being responsible for the management of the cash flow of the Company and making decisions on the field of Corporate finance.

The remuneration for all members of the Board of Directors in 2018 was determined by the Board of Commissioners based on the performance appraisal of the Board of Directors, Inline with the achievement of the Work Plan and Budget of the Company in 2017. The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2018 was IDR 4,459,049,123,-. The implementation of the remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was determined by the General Shareholders Meeting.

During 2018, the Board of Directors conducted twelve meetings of the Board of Directors which are the monthly meetings that have been scheduled on a regular basis. All Meetings of the Board of Directors were attended by all members of the BOD.

In order to improve the competence of its members, the Board of Directors of the Company have attends several seminars, scientific meetings, and particular group discussions related to the business activities of the Company.

2017 General Share Holders Meeting

The result of Annual General Share Holders Meeting of PT Kedaung Indah Can Tbk, which was held on June 8th, 2017 is as follows.

- The Meeting has approved and accepted the Report of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2016.
- The Meeting has approved the Balance Sheet and Income Statement for the fiscal year ended on December 31, 2016, as audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Partners, and subsequently fully discharges the Board of Directors and Commissioners (or "acquite et de charge") for the actions and the supervision they have run during the fiscal year ended December 31, 2016, to the extent that such actions are reflected in the Balance Sheet and Income Statement.
- The Meeting has approved for the fiscal year ended December 31, 2016 the Company did not pay any dividends.
- The Meeting approved the authority to the Board of Commissioners and / the Board of Directors of the Company to appointed Public Accounting Firm as auditor of PT Kedaung Indah Can Tbk. to conduct audits of the fiscal year 2017, as well as authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm provided that the Public Accounting Firm has been registered with the Otoritas Jasa Keuangan, independent and reputable.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

DKeputusan RUPS PT Kedaung Indah Can Tbk yang telah diselenggarakan pada Tgl. 8 Juni 2018 adalah sbb.

- Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
- Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquite et de charge") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
- Rapat menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 ini tidak membagi dividen.
- Rapat menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 diberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ Direksi Perseroan, serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, independen serta memiliki reputasi yang baik.

Audit Internal

Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Direksi dalam memastikan efektifitas seluruh standar prosedur operasional beserta keputusan direksi, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh bagian di dalam Perusahaan, Perusahaan memberdayakan divisi Audit Internal.

Peran utama divisi ini adalah menilai apakah sistem pengendalian intern baik pengendalian keuangan maupun operasional telah berfungsi dengan baik, termasuk penilaian kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan, kebijakan serta pedoman yang telah diterapkan. Divisi internal audit memeriksa ketepatan waktu penyampaian laporan, menilai sistem pelaporan dan mengidentifikasi tantangan yang ada serta ruang untuk perbaikan sistem, menguji apakah praktik akuntansi yang berjalan telah mematuhi kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan. Unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Komite Audit Perusahaan dengan mempertimbangkan Kode Etik Audit Internal dan Standar Praktik Profesional Audit Internal maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2018 Audit Internal semakin aktif membantu Komite Audit dalam memantau melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk pengendalian intern dan mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dasar hukum penunjukan Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan Dewan Direksi PT Kedaung Indah Can Tbk.

Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Ketut P Sujaya. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Airlangga di tahun 1992. Dan sesudahnya bekerja sebagai Akuntan pada PT Puri Pariwara sampai tahun 1996. Sejak Oktober 1996 sampai tahun 2010, bekerja di PT Prima Castle Development dimulai dari jabatan Akuntan sampai terakhir mencapai posisi Acting Residence Manager. Kemudian mulai tahun 2011 bergabung dengan Perseroan di posisi Unit Audit Internal.

Saat ini berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2018 dari Unit Audit Internal tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

Saat ini semua hal yang berhubungan dengan kode etik dan budaya perusahaan, telah diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perusahaan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 560/00593/436.78/PKB-01/2017

2018 Annual General Share Holders Meeting

The result of Annual General Share Holders Meeting of PT Kedaung Indah Can Tbk, which was held on June 8th., 2018 is as follows.

- The Meeting has approved and accepted the Report of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2017.
- The Meeting has approved the Balance Sheet and Income Statement for the fiscal year ended on December 31, 2017, as audited by Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Partners, and subsequently fully discharges the Board of Directors and Commissioners (or "acquite et de charge") for the actions and the supervision they have run during the fiscal year ended December 31, 2017, to the extent that such actions are reflected in the Balance Sheet and Income Statement.
- The Meeting has approved for the fiscal year ended December 31, 2017 the Company did not pay any dividends.
- The Meeting approved the authority to the Board of Commissioners and / the Board of Directors of the Company to appointed Public Accounting Firm as auditor of PT Kedaung Indah Can Tbk, to conduct audits of the fiscal year 2018, as well as authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm provided that the Public Accounting Firm has been registered with the Otoritas Jasa Keuangan, independent and reputable.

Internal Audit

As part of the responsibilities of the Board of Directors in ensuring the effectiveness of all the standard operating procedures as well as the decision of the directors, the code of conduct of the Company, and all the applicable rules and regulations executed and complied to by all parts of the Company, the Company empowers the Internal Audit Division.

The main role of this division is to assess whether the system of the internal control especially for financial and operational has been functioning well, including the assessment of the compliances to all the applied regulations, policies and guidelines. The Internal Audit Division inspects the timeliness of the reporting, evaluates the reporting system and identifies any challenges and rooms for the improvement of the system, tests whether the implementations of the accounting practice are in accordance to the applicable policies and guidelines.

The duty of the Internal Audit is conducted based on the annual work plan that has been approved by the President Director and the Audit Committee of the Company. The Internal Audit Unit conducts special inspections if deemed necessary by the President Director. In the context of conducting its duty, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which has been validated by the Audit Committee of the Company, with regards to the Codes of Ethics of the Internal Audit and the Standards of Professional Practice of Internal Audit as well as the applicable rules.

In 2018, the Internal Audit was increasingly active in assisting the Audit Committee in monitoring, evaluating and providing recommendations about the internal control and identifying as well as reducing the risks faced by the Company.

The appointment of the Internal Audit Unit is based on the Board of Director's Decision Letter of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

The Internal Audit Unit of the Company currently held by Ketut P Sujaya; a graduate of University of Airlangga in 1992; commenced his career at PT Puri Pariwara as an Accountant until 1996; from October 1996 to 2010 worked at PT Prima Castle Development as Accountant then Acting Residence Manager; since 2011 joined the Company as the Internal Audit Unit.

During the reporting period of 2018, according to the audit reports produced by the Internal Audit Unit there have not been administrative sanctions imposed on the Emiten or the Public Company or the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market authority or other authorities.

All things related to the code of ethic and the corporate culture have been defined in the Mutual Work Agreements between The Companies of Kedaung Group and its subsidiaries which has been registered under the Section of Manpower of the Municipality of Surabaya Nr. 560/00593/436.78/PKB-01/2017.

Currently all matters relating to the code of ethics and corporate culture, has been arranged through the Joint Working Agreement Kedaung Enterprises Group and its subsidiaries have been registered in the Department of Labor Government of Surabaya No. 560/00593/436.78/PKB-01/2017

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system merupakan sarana komunikasi yang disosialisasikan kepada seluruh anggota Perseroan dalam menyampaikan adanya tindakan yang melanggar peraturan perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan Perseroan.

Saat ini tidak terdapat informasi mengenai pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik mengingat segala sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut juga diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perusahaan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 560/00593/436.78/PKB-01/2017

Saat ini juga tidak terdapat perkara penting yang harus dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas Anak maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Auditor Independen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2018 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Dalam rangka memenuhi mandat yang telah diberikan RUPST tersebut dan setelah melakukan evaluasi terlebih lanjut, Dewan Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen Risiko

Dalam iklim usaha yang kompetitif saat ini ditengah globalisasi ekonomi, Perseroan mengalami beberapa risiko usaha yang signifikan yaitu:

1. Risiko persaingan usaha. Dalam perekonomian dunia yang sangat terbuka saat ini tentu persaingan menjadi lebih kompetitif baik dari produsen lokal maupun luar negeri terutama China dengan produk-produk low cost. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha ini Perseroan akan selalu melakukan inovasi produk dan memberikan nilai tambah terhadap produk-produk perusahaan sehingga memiliki keunggulan dibanding pesaing. Selain ini efisiensi internal terus diupayakan untuk selalu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang kompetitif.
2. Risiko fluktuasi harga bahan baku. Bahan baku utama produk-produk perusahaan adalah "cold rolled steel" dan "tin plate" dimana harga keduanya sangat dipengaruhi oleh harga komoditas baja di pasar global. Menghadapi risiko ini Perseroan selalu memantau pergerakan harga internasional serta melakukan manajemen persediaan seoptimal mungkin. Disamping itu Perseroan mengusahakan untuk selalu menggunakan lebih dari satu pemasok untuk tiap jenis bahan baku.
3. Risiko fluktuasi kurs. Pergerakan nilai tukar mata uang asing menjadi risiko yang dihadapi Perseroan terutama karena produk tersebut dipasarkan di pasar global. Untuk mengelola risiko ini Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan atas fluktuasi nilai tukar untuk kemudian melakukan tindakan yang tepat dalam mengurangi risiko tersebut.

Sistem Manajemen Risiko

- Meminimalisir potensi risiko semaksimal mungkin
- Melakukan proses asuransi atas faktor yang beresiko
- Menghindari risiko
- Mengurangi efek buruk dari risiko
- Menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari risiko tertentu
- Meningkatkan kompetensi individu-individu yang terlibat dalam sistem manajemen risiko dan
- Meningkatkan pengawasan atas potensi risiko yang sudah ada atau yang dapat terjadi

Currently all matters relating to the code of ethics and corporate culture, has been arranged through the Joint Working Agreement Kedaung Enterprises Group and its subsidiaries have been registered in the Department of Labor Government of Surabaya No. 560/00593/436.78/PKB-01/2017

Whistleblowing system is a system of communication that disseminated to all members of the Company in communicating should there is any actions that violate the company rules and could potentially negatively impact the sustainability of the Company.

There is no current information regarding violations in the reporting system of Public Company, all matters related is also governed by the Joint Working Agreement Kedaung Enterprises Group and its subsidiaries which have been registered in the Department of Labor Government of Surabaya No. 560/00593/436.78/PKB-01/2017

Currently there are not any important matter faced by the Company, the Subsidiary entities and members of the Board of Commissioners and Directors who were in charge in the office.

Independent Auditor

The Annual General Shareholders Meeting (RUPST) on 8th June 2018 has given the authority to the Board of Commissioners and Board of Directors ["Board of the Company"] to appoint an Independent Public Accountant to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2018.

In order to fulfill the mandate given by the RUPST, the Board of the Company has appointed the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2018.

Risk Management

In a current competitive business climate amid economic globalization, the Company faces several significant business risks as follows:

1. Risks of competition. In this global world economy, the competition become more competitive both on the local and foreign, particularly China with its low-cost products. To manage these risks of competition the Company will keep on innovating and providing added values over its products so that they excel other competitors' products. Furthermore, the internal efficiency are continuously enhanced to always produce competitive goods.
2. Risks of fluctuating prices of raw material. The main raw materials of the products are the cold rolled steel and tin plate which prices are greatly influenced by the price of steel in the global market. To face the risk the Company always monitors the changes in the international price and manages the stock as optimal as possible. Moreover, the Company manages to always use more than one supplier for each types of raw material.
3. Risks of fluctuating exchange rates. The changes in the exchange rates of the foreign currencies are risks faced by the Company mainly due to its products' target is the global market. To manage the risk the Company monitors and supervises the exchange rate fluctuations in order to take appropriate actions so that the risks are minimum.

Risk Management System

- Minimizing the potential risks at the lowest
- Conducting the process of insurance on the risk factors
- Avoiding the risks
- Reducing the unfavorable effects of the risks
- Accepting a portion or all of the consequences of a particular risk
- Improving the competence of the individuals involved in the risk management system and
- Improving control over the existing or potential risks